

Analisis Dampak Pembangunan Taman Kota Di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu

Novia Kencana¹⁾

¹⁾Fakultas Ilmu Pemerintahan dan Budaya, Universitas Indo Global Mandiri Palembang

Jl Jend. Sudirman No. 629 KM. 4 Kode Pos : 30129

Email : novia.kencana@gmail.com¹⁾

Abstract

Park city is one form of development located in urban environments on a large scale and can anticipate the impacts caused by the development of the city and can be felt by all citizens of the city. Park city is an important point in planning a city. This research is a qualitative descriptive research that can describe how social, economic, cultural and ecological impacts arise from the development of city park in Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. From the results of data analysis and research, it can be concluded that the development of Park City is one element in urban development that gives positive and negative impact on society around Baturaja City from various sectors namely economic, social, culture and ecology. The most felt positive impact of the development of the city park is from the economic aspects of the increasing regional income of the City of Baturaja and the impact of social and cultural aspects of functioning as a place of recreation that can be enjoyed by the local community even outside the area. In addition, this park is able to increase social interaction between Baturaja residents, fostering love for the region itself while reminding about the history of the formation of the Baturaja region as the capital of Ogan Komering Ulu Regency. Whereas the negative impact that is most felt by the local community from the ecological aspect is that the city garden hygiene environment is under control due to lack of public awareness in maintaining the cleanliness and beauty of the city park

Keywords : Development Impact, City Park.

Abstrak

Taman kota adalah salah satu bentuk pembangunan yang terletak di lingkungan perkotaan dalam skala besar dan dapat mengantisipasi dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan kota dan dapat dirasakan oleh semua warga kota. Taman Kota merupakan hal penting dalam sebuah perencanaan tata kota. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dapat menggambarkan bagaimana dampak sosial, ekonomi, budaya dan ekologi timbul dari perkembangan taman kota di Kabupaten Baturaja Ogan Komering Ulu. Dari hasil analisis data dan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Kota Taman merupakan salah satu elemen dalam pembangunan perkotaan yang memberikan dampak positif dan negatif pada masyarakat di sekitar Kota Baturaja dari berbagai sektor yaitu Ekonomi, Sosial, Budaya dan Ekologi. Dampak positif yang paling dirasakan dari pembangunan taman kota ini ialah dari aspek ekonomi yaitu semakin meningkatnya pendapatan daerah Kota Baturaja serta dampak dari aspek sosial dan budaya yaitu berfungsi sebagai tempat rekreasi yang dapat dinikmati oleh masyarakat setempat bahkan juga masyarakat luar daerah. Selain itu taman ini mampu meningkatkan interaksi sosial antar warga Baturaja, menumbuhkan kecintaan terhadap daerah sendiri sekaligus mengingatkan tentang sejarah terbentuknya daerah Baturaja sebagai ibukota Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sedangkan dampak negatif yang paling dirasakan oleh masyarakat setempat dari aspek ekologis yaitu lingkungan kebersihan taman kota yang kurang terkontrol karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keindahan taman kota.

Kata kunci : Dampak Pembangunan, Taman Kota..

1. Pendahuluan

Perencanaan pembangunan merupakan salah satu faktor pendukung dalam kemajuan pembangunan suatu daerah. Perencanaan pembangunan nasional telah diatur dalam UU No. 25 Tahun 2004 dimana didalamnya dijelaskan tujuan dari perencanaan pembangunan itu sendiri, yaitu Mendukung antar pelaku pembangunan, menjamin adanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi. Menjamin keterkaitan dan konsistensi, antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat. Menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.

Kemudian perencanaan pembangunan tersebut di tuangkan dalam RPJMD untuk perencanaan pembangunan di suatu daerah. Supaya di suatu daerah dapat mengatur pembangunan daerahnya dengan masih memperhatikan aspek-aspek apa saja yang harus dipelihara dan dikembangkan. Dalam hal ini, perencanaan pembangunan tata ruang kota menjadi salah satu hal yang menarik bagi penulis, lebih dikhususkan, tentang perencanaan dan pembangunan tata kota dari elemen-elemen rancangan kota menurut Kevin Lynch, yaitu elemen landmark yang merupakan salah satu unsur yang turut memperkaya ruang kota. Disini penulis, mengambil objek penelitian di suatu Kabupaten kecil di selatan provinsi Sumatera selatan, yaitu Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan ibukota kabupaten Baturaja. Belum lama ini Baturaja membangun sebuah taman di pusat kota yang diharapkan dengan dibangunnya taman kota ini dapat menjadi salah satu tempat favorit bagi masyarakat untuk sekedar bersantai ataupun berolahraga.

Taman kota adalah salah satu bentuk pembangunan yang berada di lingkungan perkotaan dalam skala luas dan dapat mengantisipasi dampak-dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan kota dan dapat dinikmati oleh seluruh warga kota. Taman kota merupakan poin penting dalam perencanaan sebuah kota. Karena selain berfungsi untuk menjaga kualitas lingkungan perkotaan yang padat aktivitas, taman kota dapat menumbuhkan rasa sosialis yang tinggi di dalam lingkungan perkotaan yang kini mengarah pada individualis. Menumbuhkan rasa toleransi, tidak hanya terhadap sesama manusia melainkan terhadap makhluk hidup lainnya. Taman yang baik merupakan cerminan kota dengan manusia (masyarakat) yang baik. Manusia (masyarakat) merupakan aspek penting dalam sebuah kota, sehingga kualitas manusia (masyarakat) akan mempengaruhi kualitas sebuah kota

Tetapi sejauh ini pembangunan taman kota di berbagai daerah, hanya diperhatikan dari satu aspek saja yakni aspek keindahan, tanpa memperhatikan dampak yang akan terjadi dari aspek-aspek lain seperti aspek ekonomi, sosial dan ekologi bahkan dari aspek fungsi taman itu sendiri. Seperti yang kita tahu, bahwa dalam suatu pembangunan harus diperhatikan dampaknya terhadap lingkungan, begitu juga sebaliknya harus diperhatikan dampak lingkungan terhadap

pembangunan itu sendiri. Dalam hal pembangunan perlu diperhitungkan dampak ekologi, karena dari hal ini dapat mengukur keberhasilan suatu daerah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Semakin minim dampak ekologi, maka semakin siap daerah untuk menghasilkan pembangunan berkelanjutan, dimana pembangunan tersebut ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia diharapkan tidak membahayakan keanekaragaman hayati dan ekosistemnya. (Pearman, et al., 1996).

Dilihat dari segi fungsi, taman kota di Kota Baturaja cukup banyak memiliki berbagai fasilitas dimulai dari jogging track untuk jalan-jalan atau bersepeda, area bermain sepak bola, tempat duduk untuk sekedar bersantai, mainan anak-anak, sampai dengan fasilitas hot spot. Karena banyaknya anak-anak muda hingga orang-orang berusia lanjut datang ke taman kota ini, satu persatu banyak pedagang yang mencoba mencari peruntungan disekitar taman kota ini, hingga akhirnya hampir seluruh ruas badan jalan telah dipenuhi oleh pedagang-pedagang makanan dan tukang yang menjual jasa mainan anak. Hal ini membuat sekitar taman agak sedikit kurang rapih dan terkadang sering menimbulkan kemacetan.

Dari berbagai fenomena terjadi atas, menjadi salah satu hal yang mendasari penulisan makalah ini. Bahwa dalam pembangunan dalam suatu daerah, harus diperhatikan dari aspek lingkungan dan aspek yang lain guna mewujudkan tujuan pembangunan. Selain itu, pembangunan dapat dikembangkan menjadi suatu asset daerah misalnya sebagai salah satu pariwisata kuliner daerah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian, yaitu Bagaimana dampak sosial, budaya, ekonomi, dan ekologi pembangunan Taman Kota terhadap perkembangan pembangunan di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu ?

2. Pembahasan

A. Konsep Pembangunan Taman Kota Di Baturaja

Baturaja merupakan kota kabupaten OKU (Ogan Komering Ulu) Sumatera Selatan dengan luas 10.408 km² dan memiliki penduduk kurang lebih 1 juta jiwa yang mengandalkan mata pencaharian dari pertanian karet dan sawit dengan DAU Rp. 375.426.926.000. Pada tahun 2003, Kabupaten OKU pecah menjadi 3 (tiga) berdasarkan dengan UU No. 37 Tahun 2003, kabupaten ini dimekarkan menjadi tiga kabupaten, yaitu: Kabupaten Ogan Komering Ulu (induk), Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Pemekaran wilayah Kabupaten OKU tersebut, membawa perubahan yang signifikan pada pembangunan dan kegiatan ekonomi masyarakat setempat. Bukti nyata pembangunan dan perekonomian Baturaja semakin maju terlihat dari berdirinya berbagai sarana dan prasarana seperti: Taman kota yang dibangun tepat di tengah-tengah Kota Baturaja menambah lengkap keindahan

Kota Baturaja, sebagai tempat yang membangun image dan Ikon Kota Baturaja yang penuh pesona dan keunikan tersendiri, sehingga ini merupakan value added bagi Kota Baturaja.

Taman ini terdapat di kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Taman ini lebih dikenal dengan sebutan "Taman". Taman Kota Baturaja ini mudah ditemukan karena letaknya yang strategis yakni berada ditengah-tengah pusat Kota Baturaja. Jalan ini merupakan jalan utama masuk ke kota Mataram dari bandara Selaparang. Pembinaan yang telah dilakukan untuk taman ini dapat berupa pemasangan lampu-lampu jalan yang bersifat artistik, pembuatan tugu jalan, dan penanaman pohon-pohon muda untuk mengganti tanaman yang sudah tua.

Di taman ini juga terdapat Patung Pahlawan Nasional Ahmad Yani, karena Taman Kota ini berada di jalan A.Yani, yang merupakan icon untuk memudahkan pengunjung mengingat tempat tersebut. Selain itu, di taman tersebut tersedia berbagai fasilitas yang berupa: fasilitas track jogging dan sepeda, Fasilitas bermain sketler dan juggling. Fasilitas ini diberikan untuk mengasah minat dan hobi para pemuda. Fasilitas hot spot, Tribun tempat duduk atau sekedar menikmati suasana Taman Kota serta Tempat parkir kendaraan yang tersedia cukup luas dengan petugas keamanan, ini memberikan kenyamanan untuk para pengunjung sehingga mereka tidak takut kehilangan. Selain itu, kepala Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten OKU mengungkapkan bahwa Taman Kota akan dijadikan kawasan kuliner, seperti yang tertuang dalam wacana berikut :

Baturaja – Taman Kota Baturaja yang selama ini setiap sore menjadi tempat pusat jajanan akan ditata lebih menarik lagi, sehingga dapat menjadi kawasan wisata kuliner di Kota Baturaja. Demikian diungkapkan Kepala Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten OKU, Aufa S Syarkomi SP MSc kepada wartawan sripo, Selasa (12/4) dan dilansir baturajaonline keesokan harinya. Disebutkan, pihaknya akan berkoordinasi dengan dinas terkait, selain mengajak BUMD dan BUMN di Kabupaten OKU untuk bersama memajukan wisata kuliner ini. "Misalnya setiap satu perusahaan membuat tenda untuk lima pedagang kuliner," ucap Aufa seraya menambahkan, pola ini tidak terlepas dari simbiosis mutualitas (kerjasama yang saling menguntungkan). Perusahaan boleh memasang nama produknya di tenda yang ditempati pedagang atau bentuk kerjasama lainnya. Aufa optimis, bila pedagang kuliner ini dibuatkan tenda seragam baik warna maupun ukuran, dipastikan pusat jajanan yang sekarang sudah menempati pinggir Taman Kota akan lebih menarik lagi. Wisata kuliner di Taman Kota juga akan menambah indah wajah Kota Baturaja, serta menarik minat pembeli yang ingin mengajak keluarga makan di wisata kuliner. Warga Baturaja dan sekitarnya tidak hanya bisa makan dan minum, tapi juga sekaligus rekreasi di wisata kuliner. Menurutnya, pedagang yang membuka usaha di wisata kuliner juga akan diberi pemahaman untuk bersama-

sama menjaga kebersihan dan keindahan kota, setelah selesai jualan tempat usaha harus bersih dan bebas dari sampah dan bau sisa makanan. Pengamatan di lapangan, sejak dibangunnya Taman Kota Baturaja masyarakat kini memiliki fasilitas multi fungsi baik sebagai sarana rekreasi, olah raga pagi dan sore hari, maupun pusat jajanan makanan. Mulai pukul 17.00 hingga pukul 22.00 pinggir Taman Kota menjadi pusat jajanan kuliner. Awalnya hanya diisi pedagang mi tek-tek, namun saat ini jumlah pedagang semakin banyak dan jenis kuliner yang dijual juga semakin beragam. Seperti jagung bakar, pisang bakar, bakso, roti bakar, pisang goreng dan jajanan kuliner lainnya sudah tersedia. Pusat jajanan di Taman Kota Baturaja ini memang menghadirkan nuansa tersendiri. Masyarakat Kota Baturaja kini sudah terbiasa dan menjadikan tempat jajanan kuliner dan setiap malam selalu ramai terutama di malam Minggu. (eni/sripo)

Diharapkan dengan dicanangkannya kawasan Kuliner ini, Taman Kota Baturaja akan menjadi salah satu kawasan produktif dan ekonomis yang tetap tertata rapih, terjaga keindahannya dan tetap memberikan manfaat yang baik untuk masyarakat Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Selanjutnya untuk memelihara lingkungan hidup dengan baik, Kabupaten Ogan Komering Ulu mengacu pada :Undang-Undang Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, dalam Bab 1 pasal 1 tentang Ketentuan Umum bahwa Pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup adalah upaya sadar dan terencana, yang memadukan lingkungan hidup, termasuk sumber daya, ke dalam proses pembangunan untuk menjamin kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan; Daya dukung lingkungan hidup adalah kemampuan lingkungan hidup untuk mendukung perikehidupan manusia dan makhluk hidup lain;

Sedangkan dalam Bab 5 Pasal 15 Tentang Pelestarian Fungsi Lingkungan Hidup. Dijelaskan dalam ayat 1 bahwa Setiap rencana usaha dan/atau kegiatan yang kemungkinan dapat menimbulkan dampak besar dan penting terhadap lingkungan hidup, wajib memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup. Ketentuan tentang rencana usaha dan/atau kegiatan yang menimbulkan dampak besar dan penting terhadap lingkungan hidup, sebagaimana dimaksud pada ayat (1), serta tata cara penyusunan dan penilaian analisis mengenai dampak lingkungan hidup ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah. Untuk menanggulangi adanya kerusakan fasilitas umum oleh oknum yang tidak bertanggungjawab, pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu mengacu pada : Undang-Undang Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 34 Setiap perbuatan melanggar hukum berupa pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup yang menimbulkan kerugian pada orang lain atau lingkungan hidup, mewajibkan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan untuk membayar ganti rugi dan/atau melakukan tindakan tertentu.

B. Analisis Dampak Pembangunan

Analisis dampak merupakan identifikasi yang sebenarnya dari segala akibat yang ditimbulkan oleh sebuah kegiatan pada lingkungan baik pada lingkungan ekonomi maupun sosial (Mahesa Respati Gautama, 2007). Dalam melakukan analisis dampak, yang perlu dilihat adalah :

1. Deskripsi dari segala bentuk dampak pada lingkungan yang ditimbulkan.
2. Hubungan antara kegunaan lingkungan bagi manusia dalam jangka pendek dan produktivitasnya dalam jangka panjang.
3. Setiap komitmen dari sumber daya yang tidak dapat dikembalikan lagi seperti semula yang dilibatkan dalam setiap kegiatan.
4. Dampak terhadap tenaga kerja, pendapatan rumah tangga.

Selanjutnya, agar pembangunan dapat berfungsi dengan baik maka harus di analisis dampak yang akan ditimbulkannya. Pembangunan juga harus sesuai dengan kebijakan lingkungan hidup secara nasional yang merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pelaksanaan suatu good governance (pemerintahan yang baik). Sehingga hal ini dapat mengurangi dampak yang ditimbulkan dan pembangunan tersebut dapat memberikan hal yang positif bagi masyarakat sekitar. Begitu juga dengan adanya pembangunan taman-taman kota secara prinsip termasuk fasilitas umum yang dapat diakses oleh siapapun warga kota tanpa membayar uang sepeserpun. Oleh karena itu taman kota yang bagus adalah taman kota yang mampu mengakomodasi berbagai kegiatan (fungsi) pengguna serta dapat digunakan oleh siapa saja (berbagai kelompok umur, jenis kelamin, dan tingkat sosial) termasuk para penyandang cacat. Untuk bisa menjaga kualitas taman kota tidak saja dibutuhkan pemeliharaan taman yang baik, namun pendekatan harus juga dilakukan sejak perencanaan dan perancangan taman.

Dalam perencanaan dan perancangan taman kota, prinsip-prinsip fungsi publik harus diakomodasikan dalam desain. Agar tidak terjadi konflik dalam penggunaan taman diperlukan zonasi. Zonasi dalam bahasa 'awam' berarti menentukan suatu area tertentu pada taman yang diperuntukkan bagi kegiatan tertentu ataupun bagi kelompok pengunjung tertentu. Semakin intensif penggunaan suatu area oleh pengunjung maka semakin membutuhkan perhatian dalam hal pemeliharaan untuk menjaga kualitas taman. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah intensitas penggunaan, semakin sedikit upaya pemeliharaan yang dilakukan

C. Analisis Dampak Pembangunan Taman Kota Di Baturaja Bagi Masyarakat Sekitar

Dari berbagai penjelasan tentang teori analisis kebijakan dan analisis dampak diatas, adapun pembangunan Taman Kota di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu berdampak pada individu, masyarakat

organisasi dan lembaga sosial yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Dampak pada Individu

Dengan adanya pembangunan Taman Kota ini, warga di Kota Baturaja memiliki tempat rekreasi ataupun tempat sekedar nongkrong untuk menghabiskan waktu luang. Khusus bagi individu warga, taman kota dapat menjadi tempat membuang kebosanan setelah berjam-jam menghabiskan waktu dirumah ataupun jenuh karena banyaknya tugas yang diberikan sekolah maupun perguruan tinggi yang ada di Baturaja kabupaten Ogan Komering Ulu. Selain itu, Taman Kota ini dapat menjadi salah satu tempat tujuan untuk sekedar jogging ataupun menikmati kuliner di Taman Kota Baturaja ini.

2. Dampak pada Masyarakat

Dengan adanya pembangunan Taman Kota ini, masyarakat Kota Baturaja seperti memiliki tempat baru untuk menghabiskan weekend bersama keluarga maupun teman-teman. Ditambah dengan kawasan kulinernya, masyarakat Baturaja pun dapat menikmati berbagai jenis makanan yang disediakan sembari menikmati suasana sore di Taman Kota.

3. Dampak pada Organisasi dan Kelompok

Selain berdampak pada individu dan masyarakat sekitar, pembangunan Taman Kota ini pun memiliki dampak positif untuk berbagai kelompok maupun organisasi informal. Biasanya Taman Kota ini menjadi salah satu tempat favorit untuk reunion atau pun sekedar temu teman lama, terutama pada musim liburan ataupun seperti bulan suci Ramadhan kemarin, banyak kelompok-kelompok alumni sekolah yang menyelenggarakan reuni di Taman Kota sambil menikmati kuliner disekitar Taman Kota tersebut. Selain itu, banyak pula organisasi yang sering mengadakan acara di Taman Kota misalnya genk motor yang sering nongkrong di pinggir Taman, ataupun organisasi ekstrakurikuler sekolah maupun kampus yang sering pula mengadakan rapat organisasi diluar ruangan. Dan yang sangat menguntungkan, Taman Kota ini dapat menjadi tempat promosi dari suatu produk untuk menjajakan produknya, dan Taman Kota ini sangat membantu dalam hal pemasaran mereka, karena para sales tak perlu berkeliling dari rumah kerumah untuk mempromosikan dagangannya.

4. Dampak pada Lembaga dan Sistem Sosial

Dan yang terakhir ialah dampak terhadap lembaga ataupun instansi terkait. Taman Kota ini, secara langsung dapat menjadi tempat Pemerintah Daerah untuk mensosialisasikan tentang visi misi daerah maupun peraturan-peraturan yang harus dipatuhi warga setempat. Selain itu, Taman Kota ini pun dapat menjadi Objek program kawasan Kuliner Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu.

D. Analisis Dampak Pembangunan Taman Kota Di Baturaja Dari Sektor Ekonomi, Politik Dan Sosial Budaya

Dari berbagai penjelasan tentang teori Perencanaan Pembangunan Perkotaan dan berbagai aspek lainnya, adapun analisis dampak pembangunan Taman Kota Baturaja dalam area ekonomi, politik, sosial, dan ekologi adalah sebagai berikut:

1. Dampak Ekonomi

Dampak Ekonomi, dari aspek ekonomi, pembangunan Taman Kota Baturaja ini dapat memberikan dampak yang positif berupa :

- a. Meningkatkan Pendapatan Pemerintah Daerah Setempat.
- b. Meningkatkan pendapatan penduduk khususnya petugas kebersihan dan PKL. Pemerintah Daerah kota Baturaja sudah mengalokasikan tempat untuk PKL sehingga tidak mengganggu kenyamanan taman dan lalu lintas.
- c. Tersedianya lapangan pekerjaan bagi warga sekitar taman kota dengan berjualan kuliner disekitar Taman Kota.

2. Dampak politik

Dampak politik yang dihasilkan dari pembangunan Taman Kota Baturaja ini ialah :

- a. Mempermudah Pemerintah Daerah dalam proses Sosialisasi tentang Peraturan-peraturan Daerah.
- b. Meningkatkan Partisipasi politik masyarakat dalam kegiatan politik di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3. Dampak Sosial dan Budaya

Dampak Sosial Dan Budaya, dari aspek sosial dan budaya, pembangunan taman ini memberikan hal yang positif, yakni :

- a. Mengingatn tentang sejarah terbentuknya suatu daerah. Dengan keberadaan batu besar di taman ini, menghubungkan dengan nama Baturaja sebagai ibukota Kabupaten Ogan Komering Ulu tersebut.
- b. Sebagai tempat rekreasi yang dapat dinikmati oleh masyarakat setempat serta juga masyarakat luar daerah, hal ini didukung oleh tersedianya beragam kuliner yang tersebar disebagian besar ruas badan Taman Kota.
- c. Memudahkan transportasi karena merupakan jalan utama.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana memadai seperti Hot spot, fasilitas bermain anak-anak dan fasilitas olahraga.
- e. Meningkatkan interaksi sosial antar warga Baturaja.
- f. Menumbuhkan kecintaan terhadap daerah sendiri.

Pembangunan taman kota ini juga membawa dampak negatif terhadap sosial dan budaya di daerah tersebut, dampaknya dapat berupa :

1. Terjadi persaingan antar club motor yang berkumpul. Disepanjang jalan A.Yani Baturaja, sering kali digunakan sebagai tempat nongkrong anak muda. Terdapat perkumpulan-perkumpulan (club) sesuai

dengan merk sepeda motor yang dimiliki masing-masing, sehingga tidak menutup kemungkinan terjadinya persaingan antar club.

2. Sering terjadi kecelakaan karena kerap kali digunakan sebagai tempat balapan atau latihan Sirkuit balap motor.
3. Terjadi kemacetan (khususnya pada tahun baru dan konvoi *club* motor). Pada acara menyambut tahun baru, taman ini dimeriahkan dengan kembang api serta tiupan terompet. Dengan ratusan kendaraan berjejer di sepanjang jalan A. Yani Baturaja.
4. Kurangnya keamanan pada malam hari sehingga sebagian fasilitas rusak akibat adanya oknum yang tidak bertanggungjawab.
5. Sering terjadinya pencurian motor, akibat Taman Kota yang terlalu ramai, sehingga menimbulkan kesempatan tindakan kriminal.

4. Dampak Ekologi

Dikaji dari aspek ekologi sendiri, pembangunan taman ini dapat berdampak positif maupun membawa dampak negatif.

1. Dampak positif : dapat dijadikan sebagai paru-paru kota karena penanaman berbagai jenis tumbuhan dan membantu memperbaiki salinita sair tanah.
2. Dampak negatif : pengunjung yang terlalu ramai terkadang tidak menjaga kebersihan bahkan terkadang ada beberapa oknum yang suka merusak tanaman disekitar taman kota.

3. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan di bab sebelumnya, dapat dilihat bahwa Pembangunan Taman Kota merupakan salah satu elemen dalam pembangunan kota yang memberikan dampak positif dan negatif pada masyarakat sekitar Kota Baturaja dari berbagai sektor yaitu ekonomi, sosial, budaya dan ekologi.

Dari aspek ekonomi, pembangunan Taman Kota Baturaja ini memberikan dampak yang positif berupa peningkatan pendapatan daerah Baturaja, meningkatkan pendapatan penduduk khususnya petugas kebersihan dan PKL. Pemerintah Daerah Kota Baturaja sudah mengalokasikan tempat untuk PKL sehingga tidak mengganggu kenyamanan taman dan lalu lintas. Serta membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar taman kota dengan berjualan kuliner disekitar Taman Kota.

Dari aspek politik pembangunan Taman Kota Batura ini mempermudah Pemerintah Daerah dalam melakukan proses Sosialisasi tentang Peraturan-peraturan Daerah. Sekaligus meningkatkan Partisipasi politik masyarakat dalam kegiatan politik di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Dari aspek sosial dan budaya pembangunan taman ini memberikan hal yang positif, yakni untuk mengingatn tentang sejarah terbentuknya suatu daerah. Dengan keberadaan batu besar di taman ini, menghubungkan dengan nama Baturaja sebagai ibukota Kabupaten Ogan

Komerling Ulu tersebut. Selain itu, Taman ini dijadikan sebagai tempat rekreasi yang dapat dinikmati oleh masyarakat setempat bahkan juga masyarakat luar daerah, hal ini didukung oleh tersedianya beragam kuliner yang tersebar disebagian besar ruas badan Taman Kota. Memudahkan transportasi karena merupakan jalan utama. Tersedianya sarana dan prasarana memadai seperti Hot spot, fasilitas bermain anak-anak dan fasilitas olahraga. Meningkatkan interaksi sosial antar warga Baturaja. Menumbuhkan kecintaan terhadap daerah sendiri.

Dikaji dari aspek ekologi sendiri, pembangunan taman ini dapat berdampak positif untuk dapat dijadikan sebagai paru-paru kota karena adanya berbagai jenis tumbuhan yang dapat membantu proses netralisasi udara disekitar taman.

Namun, disisi lain pembangunan taman kota ini juga membawa dampak negatif terhadap sosial dan budaya di daerah tersebut, dampaknya dapat berupa : Terjadi persaingan antar club motor yang berkumpul. Disepanjang jalan A.Yani Baturaja, sering kali digunakan sebagai tempat nongkrong anak muda. Terdapat perkumpulan-perkumpulan (club) sesuai dengan merk sepeda motor yang dimiliki masing-masing, sehingga tidak menutup kemungkinan terjadinya persaingan antar club, sering terjadi kecelakaan karena kerap kali digunakan sebagai tempat balapan atau latihan Sirkuit balap motor, terjadi kemacetan (khususnya pada tahun baru dan konvoi club motor) serta sering terjadinya tindakan kriminal seperti pencurian motor. Sedangkan dampak negatif dari aspek ekologi ialah dari segi kebersihan taman, pengunjung yang terlalu ramai terkadang sering merusak tanaman dan membuang sampah sembarangan di sekitar taman kota Baturaja.

Daftar Pustaka

- Adisasmita, Rahardjo. 2010. *Pembangunan Kota Optimum, Efisien, dan Mandiri*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Dunn, William N. 1999. *Public Policy Analysis: An Introduction Second Edition*. Gadjah mada university press : Yogyakarta.
- Dwidjowijoto, Riant Nugroho. 2007. *Analisis Kebijakan*. PT. Elex Media Komputindo : Jakarta.
- Gautama, Mahesa Respati. 2007. *Tinjauan Literatur Analisis Dampak*. Diakses dari : <http://www.google.co.id/search?q=analisis+dampak+adl&ie=utf-8&oe=utf-8&aq=t&rls=org.mozilla:id:official&client=firefox-a>
- Riyadi. Bratakusumah, Deddy Supriyadi. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suharto, Edi. 2005. *Analisis Kebijakan Publik : Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. CV. Alfabeta : Bandung.
- Wikipedia Indonesia. Undang-Undang no. 25 Tahun 2004. Diakses dari : <http://pnpmperdesaan.or.id/downloads/UU%20No.25%20T>

[ahun%202004%20-%20Sistm%20Perenc%20Pembgn%20Nas.pdf](#)
Wikipedia Indonesia. Sriwijaya Post. Diakses dari : <http://sakuradistrict.blogspot.com/2011/04/taman-kota-baturaja-akan-dijadikan.html>